

**PEMBEKALAN PENGETAHUAN PENJADWALAN PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN RUMAH PRIBADI TERKAIT DENGAN
PEMBAYARAN UPAH KERJA TERHADAP PELAKSANA
(TUKANG/KONTRAKTOR)**

M. Gunawan Perdana dan Tezar Aulia Rachman
Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : gunawan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masyarakat perlu membekali pengetahuan tentang perhitungan bobot kerja dimana bobot kerja ini bila selesai pekerjaan bangunan nilainya adalah 100% dan tentu pembayaran upah kerja atau upah borongan juga senilai 100% yang berarti lunas, pengetahuan inilah yang perlu dibekali kepada masyarakat atau pribadi individu yang mau mengerjakan pembangunan baik, berupa rumah tinggal, pagar rumah atau berupa bangunan lainnya. Dalam metode pelaksanaan penyuluhan sasaran yang dituju adalah masyarakat yang membangun rumah atau jenis bangunan fisik lainnya didata dan dikumpulkan dalam suatu aula pertemuan disini dijelaskan mulai dari latar belakang, maksud dan tujuan serta cara penanganan berupa pengetahuan tentang cara menghitung bobot kerja yang lebih dulu diberi pengetahuan tentang Rencana Anggaran Biaya, dalam pelaksanaan penyuluhan ini secara perlahan-lahan masyarakat dapat mengerti tentang cara perhitungan bobot ini begitu juga pada acara ini diundang pemborong, tukang pekerja bangunan agar mereka juga dapat memahami materi penyuluhan tersebut, kepada para peserta penyuluhan juga dibagikan buku petunjuk perhitungan.

Kata Kunci : Pembangunan Fisik, Upah, Bobot dan Tukang.

ABSTRACT

The community needs to provide knowledge about the calculation of work weights where the weight of this work when completed the building work value is 100% and of course the payment of wages or wages is also worth 100% which means paid off, this knowledge needs to be provided to the community or individual who want to do good development, in the form of houses, fences or other buildings. In the implementation method of targeted targeting is the community that build houses or other types of physical buildings are recorded and collected in a meeting hall here described starting from the background, purpose and objectives and how to handle the form of knowledge on how to calculate the weight of work that was given prior knowledge Budget Plan, in the implementation of this extension gradually the community can understand about the way of calculation of this weight as well as at this event invited contractors,

builders so that they can also understand the extension material, to the participants of the counseling also distributed the calculation guide.

Keywords : Physical Development, Wages, Weights and Carpenters.

PENDAHULUAN

Pembangunan rumah pribadi merupakan dambaan setiap warga bagi yang belum mampu bisa mengambil kontrakan, sewa atau menggadai rumah, bagi warga yang sudah cukup dana untuk membangun rumah dan tanahnya sudah tersedia maka langkah awal adalah mencari pelaksana atau tukang atau kontraktor yang akan mengerjakannya.

Adapun desain, model atau type rumah bisa menghubungi konsultan perencana yaitu orang yang berkecimpung dalam desain rancang bangun bangunan ada juga yang mengambil cara sederhana dengan memotret rumah orang yang sudah jadi sebagai model untuk membangun rumahnya tersebut.

Bila rencana/desain sudah ada maka perlu mencari pelaksana kerja, kontraktor juga bisa disebut tukang kerja bangunan, akan terjadi negosiasi bila itu mau diborongkan berapa kontrak borongannya juga bisa dengan kerja harian; kepala tukang berapa gajinya; asisten kepala tukang berapa gajinya; tukang dan pelayan berapa gajinya, untuk pembayaran upah dengan bayar harian tidak ada masalah namun yang borongan seringkali terjadi ada masalah yang merugikan calon pemilik rumah terkait dengan nilai bayaran upah kerja yang dibayar per minggu.

Upah tukang borongan yang dibayarkan pemilik rumah sering diminta lebih oleh pemborong sehingga pekerjaan belum selesai nilai borongan yang sudah disepakati telah habis diambil oleh pelaksana dan biasanya pelaksana tidak bekerja lagi karena tidak mau bekerja upahnya telah habis, jarang sekali pemborong/pelaksana bekerja terus sampai bangunan itu selesai, rumusan masalah ini adalah dengan menghitung biaya bahan atau material yang akan digunakan sampai bangunan itu selesai misalnya senilai H rupiah maka biaya H rupiah ini dianggap 100%, tentu nilai H rupiah senilai 100% ini sudah meliputi seluruh

bahan bangunan, misalnya telah selesai merancang pondasi tiang dari kayu galam 500 batang nilai 1 batang Rp.10.000,- maka kerja pemborong sudah Rp.10.000,- × 500 batang yaitu Rp.5000.000,-

Nilai yang harus dibayar oleh perencana pemilik rumah adalah:

$\frac{Rp.5.000.000}{H \text{ Rupiah}} \times HB$. HB adalah harga borongan untuk membangun rumah itu sampai selesai.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada khalayak yang akan membangun rumah agar dalam pengelolaan pembayaran upah pekerjaan bangunan sesuai dengan hasil bobot kerja yang dicapai oleh pelaksana atau pemborong yang mengerjakan bangunan itu sampai selesai dengan nilai harga yang disepakati.

Manfaat kegiatan ini adalah :

- Tercapai penjadwalan kerja dan keuangan dengan time schedule yang jelas sehingga dapat selesai tepat waktu dan pembayaran sesuai dengan prestasi kerja.
- Tidak terjadi percekocokan perselisihan dalam cash flow pembayaran borongan tiap waktu pengeluaran dana yang ditentukan.
- Tidak membuat rencana pemilik rumah rugi.

KHALAYAK SASARAN

Warga, kelompok organisasi umum, sosial yang ingin membangun rumah, bangunan sekolah atau bangunan gedung sejenisnya atau pembuatan benda lain yang memerlukan tenaga kerja.

METODE

Pada khalayak sasaran dikumpulkan pada suatu tempat disampaikan materi dari mulai:

- Permasalahan
- Menentukan nilai harga kontrak.

- Menyusun rencana anggaran biaya bangunan keseluruhan.
- Menghitung bobot satuan barang.
- Ketentuan nilai pembayaran per waktu yang disepakati.
- Penampilan contoh-contoh scheduling.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan karena hal ini dikatakan mereka sangat jarang terjadi dan ini merupakan hal yang sangat perlu, karena proses pembangunan suatu bangunan/rumah sering terjadi sengketa antara pemilik rumah yang mau membangun yaitu pada pembayaran upah kerja secara borongan yang berupa keadaan dimana bila pembangunan suatu rumah dengan cara borongan sampai selesai terjadi pengambilan biaya borongan telah habis dan bangunan belum selesai 100% maka terjadilah permasalahan yang tidak jarang sampai ke pengadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Henry Wardana. *Teknik Penjadwalan Proyek*. Proyek HEDS – JICA dan Unlam 2005 Banjarmasin.
- Dinas PU Kota Banjarmasin. *Rencana Kerja dan Syarat-syarat dan Dasar Penentuan Harga Borongan*. Banjarmasin, 2007.

Kementerian Pemukiman dan Prasarana Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.
Rencana Anggaran Biaya (RAB). Banjarbaru 2015.

Pemerintah Kota Banjarmasin, Basic Price dan HSBGN, 2011.

SNI Standar Nasional Indonesia. Bandung, 2013.